

PEMBELAJARAN BERBASIS DALAM JARINGAN (DARING) PADA MASA PANDEMI COVID 19

Muhammad Tamrin¹, Ibrahim², May Vira Dwiyanas³

¹Universitas Muhammadiyah Kupang, ²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. K. H. Ahmad Dahlan Kayu Putih, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

email: tamrin@gmail.com, ibrahim@uinradenfatah.ac.id, mayviradwiyanas@gmail.com

Abstract: Online learning often causes problems, one of these problems is the lack of parental roles in controlling children's learning. Therefore, This study aims to analyze online-based learning during the Covid 19 pandemic and the role of parents during the online learning process. This research was conducted at private SD Yaspenhan-1 Medan Marelan. This research uses qualitative research methods based on descriptive studies. The data was collected by means of interview techniques, observation and documentation study. Data analysis through data presentation techniques and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation and methods. The results showed that online-based learning at the Private SD Yaspenhan-1 Medan Marelan made effective online-based learning media such as what app, e-learning, Google Class Room, zoom and other applications. The role of parents in online-based learning is very significant to improve learning outcomes. This role is in the form of supervision of children's learning activities at home. Without supervision, it will be difficult to maximize children's learning outcomes.

Keywords: Online Learning, Parental Assistance, Covid 19

Abstrak: Pembelajaran daring kerap menimbulkan permasalahan, salah satu permasalahan tersebut ialah kurangnya peran orang tua dalam kontrol pembelajaran anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran berbasis daring di masa pandemi Covid 19, dan peran orang tua selama proses pembelajaran daring. Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan Marelan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data melalui tehnik penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi dan metode. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis daring di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan Marelan mengefektifkan media pembelajaran berbasis daring seperti *what app*, *e-learning*, *Google Class Room*, *zoom* dan aplikasi lainnya. Peran orang tua dalam pembelajaran berbasis daring sangat signifikan untuk meningkatkan hasil belajar. Peran tersebut berupa pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran anak di rumah. Tanpa pengawasan maka akan sulit rasanya untuk memaksimalkan hasil pembelajaran anak.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pendampingan Orang tua, Covid 19

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk membantu mengembangkan dan membimbing potensi manusia dalam untuk meraih tujuannya dalam hidup. Menurut Ahmad Tafsir ada dua hal-hal penting dalam definisi pendidikan di atas, pertama-tama, untuk dapat membantu dalam hal mencapai sebuah potensi Kemanusiaan. Kedua, memanausiakan manusia. (Helmawati, 2014). Pendidikan pada dasarnya adalah tindakan Tujuannya agar anak atau orang tersebut menghadapinya dalam Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, moralitas bahkan semua pribadinya. (Hartanto, 2016).

Selain itu pendidikan juga sebagai lembaga pendidikan keluarga yang pertama dan terpenting, keluarga hendaknya senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak serta memberikan pengasuhan dan pendidikan bagi mereka. Keluarga diharapkan dapat membimbing anak sehingga dapat tumbuh menjadi individu yang dapat hidup bermasyarakat, sekaligus dapat menerima, menggunakan, dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan budaya. Keluarga sebagai kelompok inti karena keluarga merupakan pendidikan alam pertama masyarakat. (Jailani, 2014). Pendidikan adalah upaya untuk membantu Mengembangkan dan membimbing potensi manusia dalam untuk meraih tujuannya dalam hidup. Ada dua Hal-hal penting dalam definisi pendidikan di atas, pertama-tama, untk dapat membantu dalam hal mencapai

sebuah potensi Kemanusiaan. Kedua, memnausiakan manusia. (Helmawati, 2014)

Berkenaan dengan pendidikan, dalam situasi dan bagaimana pun pendidikan menjadi satu keharusan untuk dilaksanakan, termasuk juga dalam situasi merebaknya wabah Covid 19 yang terjadi saat ini. (Handarini & Wulandari, 2020). Kegiatan pembelajaran harus tetap berlangsung, walau harus dengan cara yang mungkin tidak sama seperti sebelumnya. (M. Lubis et al., 2020)

Tak dapat di ingkari bahwa dampak Covid 19 melumpuhkan berbagai sektor yang ada seperti krisis ekonomi, kesehatan dan sektor pendidikan juga terkena dampak dari wabah Covid 19. Direktorat pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid19 di dunia pendidikan yang ada di Indonesia. (R. R. Lubis et al., 2020). Dalam surat edaran tersebut tertulis dengan jelas bahwa kemendikbud menghimbau dan menginstruksikan menyelenggarakan pembelajaran melalui jarak jauh serta menyarankan para peserta didik untuk melakukan pembelajaran dari rumah mereka masing-masing. Hal ni terhitung mulai bulan Maret tahun 2020. (Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tetang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020).

Pemerintah merubah mekanisme pembelajaran dari tatap muka menjadi jarak jauh, dari luar jaringan menjadi dalam jaringan. (Setyorini, 2020). Tentu hal ini merupakan hal yang baru yang

sebelumnya tidak pernah dialami oleh dunia pendidikan di Indonesia. Sebab bukan hanya siswa tapi bagi guru juga hal ini merupakan sesuatu yang baru, bahkan saat mereka ditempah untuk menjadi guru, mereka tidak mendapatkan asupan intens tentang pendidikan berbasis daring. (Hanafiah, 2020).

Seluruh sekolah harus beradaptasi untuk melakukan pembelajaran dengan mekanisme baru ini. Termasuk juga dalam hal ini SD Swasta Yaspenhan-1 Medan. Terkait dengan mekanisme ini pemerintah tidak memberikan aturan khusus terkait dengan pola atau model pelaksanaan kegiatan pembelajaran, selebihnya diserahkan kembali kepada lembaga pendidikan untuk berinovasi secara masing-masing.

Tentu ini akan menimbulkan perbedaan satu sama lain, sehingga akan menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran dan interaksi guru dan orang tua dalam pembelajaran daring. Penelitian ini memang sudah banyak dilakukan, seperti dampak Covid 19 terhadap pembelajaran (W. A. F. Dewi, 2020), kendala pembelajaran daring pada masa Covid 19 (Rigianti, 2020), dampak pembelajaran daring terhadap dinamika pendidikan (Mansyur, 2020), kesiapan guru menghadapi pembelajaran daring, (Ayuni et al., 2020), namun yang membedakannya dengan penelitian ini ialah penelitian ini berfokus tidak hanya pada analisis kegiatan pembelajaran daringnya saja, akan tetapi juga pada sisi

interaksi orang tua dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring memang sangatlah besar, bahkan keberhasilannya terletak dari kerjasama keduanya, bahkan orang tua yang akan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kognitif maupun karakter anak. (C. Dewi, 2020). Penelitian ini tentunya akan menjadi kontribusi nyata bagi pengelola lembaga pendidikan, dan para orang tua dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan basis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan Marelan, Sumatera Utara. Partisipan pada penelitian ini adalah Guru Honorer di sekolah SD Swasta Yaspenhan-1 Medan Marelan yaitu Kak Evi Ayu, Spd dan seorang anak-anak yang bersekolah disekolah tersebut, yakni Muhammad Habib.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni teknik Observasi, yaitu kegiatan mengamati objek yang diteliti dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati, sehingga pengamatan dilakukan benar-benar hanya mengamati apa yang terjadi pada saat proses belajar mengajar. Wawancara, Wawancara, yaitu kegiatan yang mana dapat menggali banyak informasi terkait dengan objek yang diteliti dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber atau informan yang

telah ditetapkan sebelumnya. dan juga teknik studi dokumentasi, yakni pengumpulan data bersumber dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menggunakan teknik analisis Miles & Huberman. Aktivitas analisis data menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu. Sehingga data yang direduksi akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka data yang diperolehpun semakin rumit, untuk itu diperlukan reduksi data sehingga data yang diperoleh lebih sederhana dan mempermudah analisis data.

Setelah data terkumpul dan direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah diperoleh dari hasil reduksi data secara naratif sehingga

memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan pengambilan tindakan.

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil akhir dan evaluasi. Kegiatan penarikan kesimpulan ini mencakup pencarian makna data dan memberikan penjelasan. Setelah diperoleh data maka dibuat kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung dalam pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti ilmiah yang disebut verifikasi data.

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka peneliti melakukan pemeriksaan data. Data yang telah dikumpulkan diuji keabsahannya dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, menekuni pengamatan, triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan berarti perpanjangan waktu penelitian agar peneliti memiliki cukup waktu untuk mengenal lingkungan, mengadakan hubungan dengan orang-orang yang berada dalam lingkungan itu dan mengecek kebenaran informasi. Menekuni pengamatan dilakukan untuk memperoleh keakuratan data penelitian yang lebih baik. Dengan ketekunan pengamatan maka peneliti dapat memperhatikan segala sesuatunya dengan lebih cermat, terinci dan mendalam.

Triangulasi dilakukan untuk mempertinggi validitas dan memperdalam hasil penelitian. Untuk menjamin validitas data maka dilakukakan triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu kesesuaian informasi yang diperoleh dengan metode

yang berbeda yaitu antara dokumentasi, observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Daring Masa Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan belajar mengajar secara Daring di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan Marelan yakni, Belajar dari rumah dapat difokuskan melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19

Maka untuk sementara sistem yang berlakukan di SD-Yaspenhan-1 Medan Marelan ini pun menerapkan proses belajar mengajar secara jarak jauh dengan menggunakan Platform yang ada seperti aplikasi Zoom, Gmeet, Classroom, Jitsi, Whatsapp Grup, dan lain sebagainya, Lalu juga menerapkan peserta didik untuk datang kesekolah secara berkala atau bergantian dengan kelas lain guna menghindari kerumunan. hanya dengan datang kesekolah untuk memberikan tugas yang telah diberikan kepada guru yang bersangkutan, dan terakhir Sekolah juga menerapkan ujian baik UTS maupun UAS secara daring .

Media belajar yang digunakan adalah smartphone, seefisien mungkin siswa menggunakan handphone ini sebagai media, pula sumber belajar yang efektif.

Smartphone/Handphone/Gadget itu digunakan sang siswa selain untuk menghubungi sang guru, juga mencari informasi-informasi terkait tugas yang telah diberikan sang guru, dan begitu juga hal sebaliknya yg dilakukan sang guru. Mungkin sesering mungkin guru mencari informasi terkait siswa didikannya melalui handphone tersebut.

Peran orang tua selama pembelajaran daring

Lingkungan keluarga merupakan komponen yang sangat dekat dengan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak untuk itu bagaimana keluarga memperlakukan anak maka seperti itulah sikap anak yang terpancar dalam kepribadiannya. Tidak hanya sampai disitu setiap orang tua menginginkan anaknya memiliki kecakapan yang lebih baik untuk dihari kemuadian. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama anak, dengan demikian tentulah keluarga yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya sang anak. Menurut Selo Soemarni, keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan. (Putro et al., 2020). Maka kiranya sekuat tenaga mungkin orangtua menjadi pengawas terhandal dalam mengawasi belajar sang anak selama masa Pandemi Covid ini. (Anisah, 2017).

Namun tidak terlepas dari permasalahan atau kendala yang dihadapi selama pembelajaran berbasis daring. Tentu dengan adanya kebiasaan baru ini maka pasti mengalami kesulitan pada Guru sendiri atau bahkan kepada peserta didik. Guru yang tidak biasa mengajar dengan cara jarak jauh dan juga gagap teknologi maka itu juga akan menjadi suatu kesulitan tersendiri pada Guru. Diketahui pada dasarnya banyak sekali kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara daring ini, apalagi disekolah yang memang jauh dari perkotaan. Tetapi untuk tetap berjalan pendidikan yang efektif dan baik maka bagaimana pun kondisi dan situasinya maka pendidikan harus tetap berjalan demi untuk menciptakan generasi emas untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada. Tugas guru untuk bisa menyampaikan bahan ajar ketelinga peserta didik apapun kesulitan dan tantangannya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka simpulan penelitian ini ialah bahwa pembelajaran daring di SD Yaspenhan 1 Medan Marelan dilaksanakan secara jarak jauh menggunakan Platform yang ada seperti aplikasi Zoom, Gmeet, Classroom, Jitsi, Whatsapp Grup, dan lain sebagainya, Lalu juga menerapkan peserta didik untuk datang kesekolah secara berkala atau bergantian dengan kelas lain guna menghindari kerumunan. hanya dengan datang kesekolah untuk memberikan tugas yang telah diberikan kepada guru

yang bersangkutan, dan terakhir Sekolah juga menerapkan ujian baik UTS maupun UAS secara daring . Media belajar yang digunakan adalah smartphone, seefisien mungkin siswa menggunakan handphone ini sebagai media, pula sumber belajar yang efektif. Smartphone itu digunakan sang siswa selain untuk menghubungi sang guru, juga mencari informasi-informasi terkait tugas yang telah diberikan sang guru, dan begitu juga hal sebaliknya yg dilakukan sang guru. Mungkin sesering mungkin guru mencari informasi terkait siswa didikannya melalui handphone tersebut. Peran orang tua terlihat dari beberapa kegiatan seperti pengawasan, dan pendampingan bagi anak dalam pembelajaran daring. Orang tua juga menjadi pendamping anak dalam melakukan pembelajaran di rumah, bahkan dapat dikatakan tanpa orang tua pembelajaran akan sulit untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A. S. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter anak. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 5(1), 70–84.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421.
- Dewi, C. (2020). Pengaruh Karakter, Pola Asuh dan Masalah Orangtua Terhadap Perilaku Anak Di Sekolah. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 13(1), 28–37. <http://jurnal.staiserdanglubukpakam>

- .ac.id/index.php/alfikru/article/view/25
- medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/1
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hanafiah, M. A. (2020). Peran Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Menjaga Mutu Pendidikan Pada Masa Tersebaranya Virus Corona (Covid-19). *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 13(2), 119–123.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Helmawati, P. K. (2014). Teoritis dan Praktis. In *Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan Pertama* (1st ed.). PT. Rosdakarya.
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa*, 8(2), 245–260.
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–15. <http://jurnal.staisumatera->
- Lubis, R. R., Mahrani, N., & Nasution, L. M. (2020). Alternatif Strategi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di STAI Sumatera Medan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v4i1.8065>
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 1 (2020). www.kemendikbud.go.id
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola Interaksi Anak dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 124–140.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 100–120.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi COVID-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13? *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 95–102.